

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil pengamatan dan analisa yang dilakukan terhadap data hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa alat alat pengeringan asin ini adalah :

1. Pada pengujian alat pengering terasi ini dapat bekerja dengan baik. Terasi dapat kering sempurna hanya dalam waktu sekitar 12 jam dengan kondisi cuaca panas seharian, hal ini terbukti dapat menghemat waktu pengeringan terasi dibandingkan dengan cara tradisional yang memakan waktu sekitar 20-23 jam penjemuran[32].
2. Alat ini bisa lebih cepat dari penelitian sebelumnya yang dapat mengeringkan terasi dalam 13-17 jam. Namun alat ini dirasa lebih baik untuk beberapa kondisi karna menggunakan suhu antara 40-50°C. [34].
3. Pada saat pengujian, terasi yang digunakan untuk penelitian terdapat beberapa ukuran. Besar, kecil, sedang, untuk terasi ukuran kecil dan sedang lebih cepat kering dibandingkan terasi yang ukuran besar, tetapi selisih waktu tidak terlalu signifikan. Dan menggunakan 2 rak, ada atas dan bawah. Untuk rak bawah lebihh cepat kering, dan rak atas sedikit lebih lambat dibandingkan rak bawah.

4. Alat ini lebih hemat listrik karena masih mengandalkan panas matahari dan secara otomatis mengaktifkan pemanas hanya untuk beberapa kondisi saja.

6.2 SARAN

Bagi pembaca yang tertarik untuk mencoba mengembangkan alat pengering terasi ini, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat dipertimbangkan diantaranya adalah :

1. Menginstal sensor LDR dan Raindrop menggunakan pin analog pada arduino sehingga bisa diprogram untuk memprediksi cuaca, karena dapat mengatur pemanas dengan lebih baik lagi.
2. Membuat ruang pengeringan yang lebih besar dan membuat kipas untuk menghantarkan hawa panas nya lebih banyak agar alat ini lebih bisa menghemat listrik, serta sirkulasi udara yang lancar dengan kecepatan kipas yang dapat diatur, dan bisa menggunakan selang yang lebih proper untuk menghantarkan hawa panasnya kedalam ruang pengeringanny